

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

AHP dapat dipergunakan untuk mencari solusi dalam permasalahan pencarian rute angkot. Hasil pencarian solusi pada permasalahan pemilihan rute angkot dari jembatan Leuwigajah ke Pintu Barat Stasiun Kereta Api Cimahi dengan menggunakan metode AHP memberikan solusi Lintasan 2 yaitu rute yang melewati Gereja Santo Ignasius dan persimpangan Jl. Dustira – Jl. Jendral Urip Sumoharjo. Lintasan 2 tersebut merupakan lintasan dengan nilai Jarak, Waktu dan Biaya yang lebih kecil dibandingkan alternatif lintasan yang lainnya.

Penilaian perbandingan yang dilakukan berulang menunjukkan bahwa selisih prioritas biasa terjadi. Walaupun pada contoh kasus yang dipakai urutan prioritas tidak berubah, tetapi kecenderungan naik-turunnya selisih dan besar rata-rata selisih mungkin dapat menyebabkan urutan prioritas yang berubah. Tetapi hal tersebut masih harus dibuktikan kebenarannya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat penulis sampaikan kepada pembaca diantaranya:

1. Penggunaan AHP dalam pencarian solusi permasalahan rute angkot, disarankan untuk menggunakan data masukan yang selalu terbaru dan besar sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih akurat.
2. Bagi pembaca yang tertarik untuk melanjutkan penelitian mengenai pengaruh penilaian perbandingan terhadap solusi dalam permasalahan pemilihan rute angkot, dianjurkan untuk menggunakan data yang lebih besar dengan alternatif yang lebih banyak untuk mengantisipasi terjadinya hasil yang sama pada urutan prioritas solusi.
3. Pemilihan rute angkot dengan menggunakan metode AHP yang diimplementasikan ke dalam sistem pendukung keputusan dapat membantu menyelesaikan masalah pemilihan alternatif rute angkot secara lebih cepat dan efisien. Diharapkan dengan optimalnya solusi yang dipilih, metode ini mampu mengurangi penggunaan rute yang tidak perlu sehingga akan menekan kemungkinan terjadinya kemacetan yang disebabkan oleh angkot yang menumpuk pada rute tertentu.